

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia dan Kepala Badan Kepegawaian Negara nomor : 574 tahun 1999 dan nomor : 178 tahun 1999 tentang “Jabatan Fungsional Penyuluh Agama dan Angka Kreditnya”, menyebutkan bahwa Penyuluh Agama adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang diberi tugas, tanggung jawab, dan wewenang untuk melakukan kegiatan bimbingan dan penyuluhan agama dan pembangunan melalui bahasa agama. Dengan demikian penyuluh agama mempunyai peranan penting dalam pemberdayaan masyarakat dan pemberdayaan dirinya masing-masing sebagai pegawai pemerintah. Penyuluh agama memiliki tugas, tanggung jawab, dan wewenang untuk menyampaikan prinsip-prinsip keagamaan kepada masyarakat dan mewujudkan tatanan kehidupan masyarakat yang harmonis.

Mengingat pentingnya tugas, tanggung jawab, dan wewenang penyuluh agama sebagai salah satu instrumen pemerintah tersebut, Kementerian Agama khususnya Kanwil Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki beberapa upaya untuk meningkatkan kualitas kerja penyuluh agama salah satunya yaitu dengan dilakukannya penilaian kinerja. Penilaian kinerja ini dilakukan guna mengetahui apakah penyuluh agama benar-benar mengemban tugas dengan amanah, mengetahui apakah penyuluh agama dapat menampilkan kinerja yang

optimal, serta menghasilkan petugas yang handal dalam memberikan bimbingan agama dan pembangunan terhadap tatanan kehidupan masyarakat.

Penilaian kinerja penyuluh agama pada Kanwil Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta telah memiliki konsep penilaian kinerja yang terperinci dengan baik. Akan tetapi konsep penilaian kinerja penyuluh agama pada Kanwil Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta tersebut belum tersistem, sehingga banyaknya penyuluh yang dinilai membuat proses penilaian membutuhkan waktu relatif lama. Dimana penilai harus melakukan proses perhitungan nilai penyuluh agama satu persatu untuk setiap kriterianya, sedangkan jumlah penyuluh agama yang berada dibawah naungan Kanwil Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta sendiri berkisar ± 200 orang penyuluh agama. Selain itu proses penilaian kinerja penyuluh agama pada Kanwil Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta tersebut belum mampu menampilkan perankingan hasil penilaian kinerja secara otomatis.

Oleh karena itu, maka diperlukan sebuah sistem yang terkomputerisasi yakni sistem pendukung keputusan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada, salah satunya dengan menggunakan metode *TOPSIS (Technique For Others Reference by Similarity to Ideal Solution)*. Alasan menggunakan metode *TOPSIS* karena konsepnya sederhana dan mudah dipahami, perhitungan komputasinya efisien, dan memiliki kemampuan mengukur kinerja relatif dari alternatif-alternatif keputusan.

Dari pemaparan diatas, penulis tertarik menjadikan topik dalam pembuatan skripsi dengan judul **“Sistem Penunjang Keputusan Penilaian Kinerja**

Penyuluh Agama Pada Kanwil Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta Menggunakan Metode *TOPSIS (Technique For Others Reference by Similarity to Ideal Solution)*

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah:

Bagaimana agar proses penilaian kinerja penyuluh agama pada Kanwil Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta tidak memakan waktu lama dan mampu menampilkan perankingan hasil penilaian secara otomatis ?

1.3 Batasan Masalah

Agar masalah tidak melebar dan terlalu luas, maka batasan masalah ditentukan sebagai berikut :

1. Studi kasus mencakup penilaian kinerja penyuluh agama pada Kanwil Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Pembuatan aplikasi ini hanya sebagai penunjang keputusan dalam penilaian kinerja penyuluh agama pada Kanwil Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta.
3. Metode yang digunakan dalam aplikasi ini adalah metode *TOPSIS (Technique For Others Reference by Similarity to Ideal Solution)*.
4. Metode pengambilan data diperoleh dengan pengumpulan data-data penilaian kinerja penyuluh agama sesuai kriteria-kriteria yang ditetapkan oleh Kanwil Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta.

5. Peneliti hanya membahas sampai pada tahap pengujian program.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk membuat sistem penunjang keputusan yang dapat digunakan untuk penilaian kinerja penyuluh agama pada Kanwil Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta dengan menerapkan metode *TOPSIS (Technique For Others Reference by Similarity to Ideal Solution)*.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Membuktikan bahwa metode *TOPSIS (Technique For Others Reference by Similarity to Ideal Solution)* layak digunakan untuk sistem penunjang keputusan penilaian kinerja penyuluh agama pada Kanwil Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Dapat memberikan alternatif solusi untuk mendukung pengambilan keputusan dalam proses penilaian kinerja penyuluh agama pada Kanwil Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta.

1.5 Manfaat Penelitian

Dari judul penelitian yang penulis buat yaitu "Sistem Penunjang Keputusan Penilaian Kinerja Penyuluh Agama Pada Kanwil Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta Menggunakan Metode *TOPSIS (Technique For Others Reference by Similarity to Ideal Solution)*", terdapat beberapa manfaat yaitu:

1. Bagi Penulis
 - a. Penelitian ini merupakan salah satu syarat kelulusan selama menempuh pendidikan program studi S1 fakultas Ilmu Komputer jurusan Sistem Informasi pada Universitas Amikom Yogyakarta
 - b. Sebagai bentuk implementasi dari ilmu-ilmu yang didapatkan selama menempuh pendidikan di Universitas Amikom Yogyakarta.
2. Bagi Kanwil Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta
 - a. Sebagai bahan evaluasi proses penilaian kinerja penyuluh agama yang sudah ada pada Kanwil Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta.
 - b. Sebagai penunjang proses penilaian kinerja penyuluh agama yang sudah ada pada Kanwil Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta.
3. Bagi Universitas Amikom Yogyakarta
 - a. Sebagai bahan referensi atau acuan untuk penelitian selanjutnya.

1.6 Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis melakukan beberapa penerapan metode penelitian yaitu sebagai berikut:

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah penulis untuk memperoleh sumber data. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa cara yaitu:

1. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan penelitian dan peninjauan langsung proses penilaian kinerja penyuluh agama pada Kanwil Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab dengan bagian terkait pada Kanwil Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta.

3. Kepustakaan

Teknik memperoleh data dengan cara melihat referensi yang sama dan pernah dibuat. Penulis menggunakan referensi materi antara lain : sistem pendukung keputusan dengan algoritma *TOPSIS* serta analisis dan perancangan sistem informasi.

1.6.2 Metode Pengembangan Sistem

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode *SDLC* (*Systems Development Life Cycle*) sebagai metode pengembangan sistem pada penelitian ini. Terdapat 4 tahapan dalam metode *SDLC*, antara lain : analisis, desain, implementasi, dan pemeliharaan.

1.6.3 Metode Analisis

Metode analisis merupakan metode yang digunakan penulis untuk menelaah data-data yang sudah ada, sehingga dapat disimpulkan untuk memberikan suatu solusi pada permasalahan yang terjadi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode analisis yaitu:

1. Analisis *SWOT* (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*)

Analisis *SWOT* merupakan metode analisa yang membahas beberapa aspek antara lain aspek kekuatan, aspek kelemahan, aspek peluang, dan aspek ancaman. Untuk memperoleh inti masalah pada objek yang diteliti.

2. Analisis Kebutuhan Sistem

Analisis kebutuhan sistem merupakan metode analisa yang membahas tentang apa saja yang harus dikerjakan oleh sistem dan karakteristik apa yang harus dimiliki sistem, dalam penelitian ini penulis menggunakan 2 analisis kebutuhan sistem yaitu :

a. Analisis Kebutuhan Fungsional

Merupakan analisis yang menggambarkan layanan apa saja yang harus disediakan oleh sistem, serta gambaran dari reaksi sistem terhadap masukan sistem.

b. Analisis Kebutuhan Non Fungsional

Merupakan analisis yang digunakan untuk menggambarkan kebutuhan berupa perangkat yang dibutuhkan sistem.

3. Analisis Kelayakan Sistem

Analisis kelayakan merupakan proses analisis untuk menentukan seberapa menguntungkan suatu sistem terhadap organisasi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan 3 macam kelayakan antara lain : kelayakan teknologi, kelayakan operasional, dan kelayakan hukum.

1.6.4 Metode Perancangan

Metode perancangan ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum sistem yang akan dibuat. Pada metode perancangan ini, penulis membuat rancangan sistem yang terdiri dari bagan alir metode *TOPSIS*, *Data Flow Diagram (DFD)* untuk menggambarkan proses sistem, dan pemodelan data *Entity Relationship Diagram (ERD)*.

1.6.5 Metode Pengujian

Metode pengujian digunakan untuk menguji sistem apakah sudah berjalan sesuai harapan atau belum. Adapun metode pengujian yang digunakan pada penelitian ini, yaitu *white box testing*, *black box testing* dengan 2 pendekatan uji yaitu *alpha testing* dan *beta testing*, serta *confusion matrix* sebagai metode uji akurasi data.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan penulis untuk menyusun dan menyelesaikan, penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, metodologi penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas tentang teori-teori yang menjadi dasar penelitian serta yang berkaitan dengan perancangan sistem yang akan dibangun.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini membahas tentang analisis dan perancangan sistem yang akan digunakan, serta perancangan antar muka sistem yang akan dibuat.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN TESTING

Pada bab ini membahas tentang hasil penelitian, mulai dari tahap analisis, desain, hasil testing dan implementasi

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan yang didapat dari pembahasan yang telah dibuat dan berisi saran yang diberikan penulis untuk memperbaiki kinerja sistem dan meningkatkan manfaatnya.